

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Informasi akuntansi merupakan suatu informasi penting yang dapat digunakan untuk membantu mengatur suatu perusahaan dari berbagai macam masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi perusahaan (Umami et al., 2020) Informasi akuntansi memberikan informasi penting yang relevan dan tepat waktu dalam proses perencanaan, pengendalian, dan juga evaluasi kinerja (Hudha, 2017). Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UMKM, karena merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen dalam merumuskan berbagai keputusan. Beberapa faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam penelitian ini meliputi, skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi dan persepsi pelaku usaha.

Faktor yang dihadapi oleh pemilik usaha mikro kecil menengah sebagian besar adalah pengelolaan keuangan usaha. Pada dasarnya akuntansi merupakan salah satu bagian sistem informasi terstruktur yang dapat dimanfaatkan pelaku usaha dalam meningkatkan usahanya (N. L. W. T. Lestari & Dewi, 2020). Situasi yang terdapat pada sebagian besar lingkungan UMKM di Indonesia yaitu kesulitan untuk dapat tambahan dana dari pihak bank yang disebabkan karena pemilik usaha belum memahami serta mempraktekkan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi Indonesia. Rendahnya pengetahuan yang dimiliki para pelaku usaha mendorong ketidakpahaman pada pemisahan yang berhubungan dengan

manajemen keuangan usaha dan keuangan pribadi untuk keberlangsungan usaha yang dikelola serta manfaatnya penggunaan informasi akuntansi.

Pada peneliti sebelumnya menyatakan bahwa salah satu factor pertama yang mempengaruhi informasi akuntansi adalah skala usaha. Skala usaha merupakan suatu kemampuan dalam perusahaan untuk dapat mengelola usahanya berdasarkan jumlah karyawan dan pendapatan perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Nirwana & Purnama, 2019). Jumlah karyawan yang dipekerjakan dapat menggambarkan sebesar apa perusahaan tersebut. Jika suatu perusahaan semakin banyak karyawan yang telah dipekerjakan maka skala dari perusahaan tersebut juga semakin besar. Perputaran aset atau modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat ditunjukkan dengan adanya jumlah pendapatan yang telah dihasilkan oleh perusahaan (Fithorah & Ari, 2019). Agar suatu perusahaan dapat mengatur keuangan yang semakin kompleks maka dari itu diperlukan informasi akuntansi sebagai alat untuk mengambil keputusan. Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh Candra (2019), penelitian ini juga didukung oleh peneliti Musdhalifah & Mintarsih (2020) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Informasi akuntansi juga dapat dipengaruhi oleh umur usaha. Umur usaha merupakan sama dengan usia atau waktu dimana perusahaan tersebut beroperasi. Usaha Mikro Kecil Menengah yang sudah lama beroperasi mempunyai pola pikir dan kemampuan yang membuat perusahaan lebih maju dikarenakan mereka memiliki pengalaman yang luas dalam menjalankan bisnis (Yolanda et al., 2020). Umur perusahaan dapat mengakibatkan perubahan pola pikir dan tingkat

kemampuan pada pemilik perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan dari setiap tindakan-tindakannya. Banyak pengalaman yang bisa dipelajari pemilik perusahaan yang telah lama mengoperasikan usahanya daripada yang dilakukan oleh pemilik perusahaan yang baru mengoperasikan usahanya (Yasa et al., 2017). Penelitian membuktikan bahwa umur usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (Ramadhani et al., 2018). Sedangkan penelitian lain juga menyatakan bahwa umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Novianti et al., 2018) & (Yolanda et al., 2020).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi informasi akuntansi salah satunya adalah pengetahuan akuntansi. Pengetahuan akuntansi merupakan suatu persepsi jelas yang akan dipandang fakta, kebenaran, atau informasi mengenai proses pencatatan, pengelompokkan, dan pengikhtisaran kejadian – kejadian ekonomi dalam bentuk yang teratur dan juga logis dengan tujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk mengambil suatu keputusan (Linawati et al., 2015). Pengetahuan akuntansi memiliki andil yang besar dalam kemajuan suatu usaha yang dikelola. Pemilik Usaha Kecil Mikro Menengah yang memiliki pengetahuan akuntansi karena memberikan lebih banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan dapat menyebabkan usaha yang dijalankan dapat mengalami kegagalan manajemen sehingga sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil (Hudha, 2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (Sunaryo et al., 2021) dan (Sianturi & Fathiyah, 2016).

Persepsi pelaku usaha tentang akuntansi juga merupakan menjadi salah satu faktor dalam penggunaan informasi akuntansi. Persepsi pelaku didefinisikan sebagai proses penafsiran, penginterpretasian akuntansi dan pemberian makna dalam suatu bisnis ataupun usaha dengan menggunakan panca indera dan juga mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dari proses tersebut (Sunaryo et al., 2021). Persepsi pemilik dapat diartikan sebagai suatu proses dalam menafsirkan rangsangan informasi yang telah diperoleh agar dapat memahami lingkungan usaha dan sekitarnya, informasi akuntansi digunakan sebagai alat dalam mengukur suatu pencapaian dan peningkatan kinerja periode tertentu (Sianturi & Fathiyah, 2016). Peneliti sebelumnya menyatakan bahwa persepsi pelaku usaha tentang akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (Firdarini, 2020). Sedangkan hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa persepsi pelaku usaha tentang akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi (Candra, 2019).

Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM merupakan upaya dalam mengantisipasi suatu kegagalan usaha yang dijalankan, selain itu, suatu informasi akuntansi dapat menyajikan dan memberikan informasi penting yang relevan untuk dapat mengetahui apakah kinerja usaha yang dijalankan sesuai dengan harapan atau tidak, dapat dijelaskan secara spesifik bahwa penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil dapat membantu pihak manajemen dalam melakukan pengambilan kebijakan, control, perencanaan dan evaluasi kinerja pada perusahaan (Fithorah & Ari, 2019).

Ketidakmampuan dalam akuntansi merupakan salah satu faktor utama yang dapat menimbulkan permasalahan dan mengakibatkan kegagalan perusahaan

kecil dan menengah dalam pengembangan suatu usaha. Hal ini dapat memberikan indikasi bahwa perusahaan dalam melaporkan keuangan hanya berdasarkan kebutuhannya saja dan perusahaan juga cenderung tidak melaporkan secara terus-menerus (Sunaryo et al., 2021). Berdasarkan hal tersebut, terdapat beberapa faktor yang membuat Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak menggunakan informasi akuntansi pada penelitian ini diantaranya karena skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi dan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengambil judul: “Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi Dan Persepsi Pelaku Usaha Tentang Informasi Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Apakah skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
2. Apakah umur usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
3. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?
4. Apakah persepsi pelaku usaha tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. Untuk menguji pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.
4. Untuk menguji pengaruh persepsi pelaku usaha tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian pada penelitian diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akuntansi terkait informasi akuntansi yang ada pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), khususnya mengenai skala usaha, umur usaha, pengetahuan akuntansi dan persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi.

2. Bagi pemilik/manajer UMKM

Penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi acuan pemilik/manajer dalam mengambil kebijakan, keputusan dan mengelola keuangan perusahaan terkait dengan penggunaan informasi akuntansi untuk pemilik/manajer UMKM sebagai pengembangan dan keberhasilan usaha.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan referensi guna untuk menambah pengetahuan dalam bidang informasi akuntansi pada UMKM serta dapat menjadi pendorong untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang informasi akuntansi